

KEAKURATAN KODE PENYAKIT DI PUSKESMAS SRONDOL PERIODE TRIWULAN II TAHUN 2015

LISA HERLINAWATI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201201298@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Kode diagnosa utama sudah seharusnya tepat sesuai dengan aturan koding ICD-10, hal ini dimaksudkan untuk menghasilkan kode dan informasi kesehatan yang tepat dan baik. Dalam prakteknya, petugas koding rawat jalan di Puskesmas Srondol Semarang terkadang masih belum tepat dalam pemberian kode penyakit pada diagnosa utama pasien. Pada survey awal yang dilakukan peneliti, dari 10 dokumen rawat jalan rekam medis ditemukan 40% diantaranya tidak akurat sedangkan 60% sisanya akurat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat keakuratan kode utama dokumen rekam medis untuk pasien rawat jalan di Puskesmas Srondol Semarang periode triwulan II tahun 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif artinya peneliti memaparkan hasil-hasil penelitian secara obyektif. Sedangkan metode yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Pendekatan penelitian adalah cross sectional yaitu pengumpulan data variabel dilakukan pada saat bersamaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis rawat jalan pada periode triwulan II tahun 2015 yang berjumlah 261 dokumen rekam medis, kemudian sampel penelitian yang berjumlah 72 dokumen rekam medis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Srondol Semarang bahwa kode penyakit yang diberikan oleh petugas koding, 19,4 % dokumen rekam medis kodennya tidak akurat sedangkan 80,6 % sisanya akurat. Hal ini lebih disebabkan tidak diterapkannya langkah-langkah dalam mengkoding. Pemeriksaan penunjang sebagai salah satu formulir pendukung ketika petugas menetapkan kode diagnosa diakibatkan hasil pemeriksaan penunjang yang belum keluar ketika pengkodean penyakit berlangsung.

Disarankan perlunya pelatihan bagian petugas koding penyakit untuk meningkatkan kualitas data dan akurasi kode penyakit sesuai dengan kaidah ICD-10.

Kata Kunci : Akurasi kode diagnosa utama, aturan koding ICD-10

ACCURACY OF DISEASE IN HEALTH CODE Srondol TWICE QUARTER 2015

LISA HERLINAWATI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : 422201201298@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRACT

The main diagnostic code should exactly match the ICD- 10 coding rules , it is intended to generate the code and the right information and good health . In practice , officials at the health center outpatient coding Srondol Semarang sometimes still right in the coding primary diagnosis of disease in patients . In the initial survey conducted by researchers , of the 10 documents outpatient medical records found 40 % of them are not accurate , while the remaining 60% accurate.Obervation was done in order to know the level of accuracy of medical record documents the main code for outpatients in Puskesmas Srondol Semarang period of the second quarter of 2015 .

This research is a descriptive meaning researchers presented research results objectively . While the methods used were interviews and observation . The approach is a cross sectional study of data collection is done at the same time variable . The study population was all documents outpatient medical record during the period of the second quarter 2015 amounted to 261 document medical records , then sample totaling 72 document medical records .

Based on the results of research conducted at the health center Srondol Semarang that the code given by the disease coding personnel , 19.4 % of medical record documents the code is not accurate while the remaining 80.6 % accurate . It is more due to the failure to apply the steps in coding . Investigations as one of the supporting form when officers establish the diagnosis code resulting from the results of investigations that have not come out when encoding the disease progresses .

Suggested the need for the training part of disease coding personnel to improve the quality of data and code akurai disease in accordance with the rules of ICD - 10 .

Keyword : Accuracy primary diagnosis codes , ICD - 10 coding rules.